BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran (aksi-reaksi).

Menurut Sudjana (2011:1) "Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia". Hal ini sejalan dengan pemaparan Hamalik (2001:79) "Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Dalam penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, kurikulum dapat dipandang sebagai buku atau dokumen yang dijadikan guru sebagai pegangan dalam proses belajar dan mengajar. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan baik oleh guru dan masyarakat. Dalam Kurikulum 2013 semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap,

danketerampilan. Proses pembelajaran Kurikulum 2013 mempunyai karakteristik; menggunakan pendekatan saintifik, menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran, menuntun peserta didik untuk mencari tahu bukan diberi tahu, menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif .

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang pendidikan sekolah menengah pertama kelas VIII menggunakan pendekatan berbasis teks, baik lisan maupun tulis, dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Dalam aturan Kemendikbud (2013) peserta didik diharapkan mampu menggunakan dan memproduksi berbagai teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya dalam Kurikulum 2013.Salah satu teks yang dipelajari oleh peserta didik SMP/Sederajat kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 yaitu teks iklan.Selain teks iklan terdapat pula teks yang dipelajari peserta didik kelas VIII, yaitu teks berita, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan teks literasi.

Sehubungan dengan hal itu penulis melakukan observasi awal di SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018 untuk mencari sebuah permasalahan yang dihadapi peserta didik.Hasil observasi awal diperolehlah sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan yang kurang memuaskan.

Teks iklan perlu dipelajari lebih dalam karena dapat mengomunikasikan suatu pesan, gagasan ataupun pikiran kepada orang lain dan cenderung bersifat persuasif.

Selain itu dapat diartikan sebagai pemberitahuan melalui media massa kepada khalayak mengenai suatu barang atau jasa.

Kosasih (2013:260) mengemukakan, “Iklan sebagai semua bentuk penyajian nonpersonal, promosi ide-ide, promosi produk barang dan jasa yang dilakukan oleh sponsor tertentu”. Artinya dalam menyampaikan pesan tersebut, komunikator secara khusus melakukannya dengan cara membayar kepada pemilik media atau membayar orang yang mengupayakannya.

Teks iklan memiliki dua pasangan KD (Kompetensi Dasar) dalam silabus, salah satunya yaitu KD 3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster yang membuat bangga dan memotivasi dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar pasangannya yaitu KD 4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber.

Masalah yang muncul pada pembelajaran teks iklan hampirsama dengan pembelajaran dengan teks lainnya.Selama ini pembelajarandirasa kurang produktif karena kurangnya latihan atau praktik yang tidak maksimal sehingga peserta didik hanya mengenal teori, sedangkan pemahamannya sangat kurang. Hal ini dilatarbelakangi dari hasil wawancara dengan guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya yaitu Bapak Asep Suhayat, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa terdapat peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi unsu-unsur dan menyimpulkan isi teks iklan secara lengkap.

Berikut di bawah ini penulis sajikan tabel 1.1 tentang Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 1.1

Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Iklan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek	
			Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Iklan	Menyimpulkan Isi Teks Iklan
1	Andre Ramadhani Lesmana P	L	58	60
2	Aura Azzahra	P	62	77
3	Ayu Putri Handayani S M	P	62	77
4	Chandra Setiawan	L	60	65
5	Erisa Arthia Nugraha	P	66	70
6	Fatra Gifari Al Barqie Ardin	L	67	75
7	Firyaal Dhiyaa Maharani	P	66	75
8	Ghina Syifaa Siswandi	P	82	84
9	Gina Tri Ervina	P	80	80
10	Haikal Ali	L	68	70
11	Hendi Andik	L	69	70
12	Irma Siti Nurajizah	P	80	82
13	Lirina Nabila Putri	P	64	70
14	Mochammad Farid Kammal	L	70	77
15	Mohammad Maulri Dika P	L	40	65
16	Muhammad Gibbran Akbary	L	60	70

17	**Nabilla Salsha Az Zahra**	**P**	**79**	**85**
18	**Naura Nazhara Nurshabira**	**P**	**79**	**84**
19	**Novan Wahyu Ramadhan**	**L**	**70**	**78**
20	**Ranu Nadif Fatah**	**L**	**45**	**65**
21	**Razan Aththario Muzhaffar**	**L**	**55**	**70**
22	**Rizzka Ananda**	**P**	**87**	**90**
23	**Sabina Fiantika Azhar**	**P**	**84**	**89**
24	**Salma Trie Sukma K**	**P**	**88**	**92**
25	**Tiara Septiana Syafitri**	**P**	**80**	**89**
26	**Zaha Arya Purnama**	**L**	**80**	**88**
27	**Sabda Bintang M**	**L**	**55**	**65**
28	**Muhammad Aliyudin Alkamil**	**L**	**55**	**65**
JUMLAH SISWA		**28**	**36% Mencapai**	**50% Mencapai**
Laki-laki		**14**		
Perempuan		**14**		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks iklan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya masih ada yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 77.

Menurut Bapak Asep Suhayat S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018, kendala yang muncul dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks iklan adalah peserta didik yang belum memahami materi mengenai isi informasi dalam teks iklan yang meliputi pengertian, tujuan atau fungsi dan unsur-unsur pembentuk iklan, kemudian peserta

didik terkadang kebingungan dalam menafsirkan atau menyimpulkanisi teks iklan secara lengkap, dan peserta didik cenderung merasa malu untuk berbicara, berpendapat dan menjelaskan kembali apa yang telah mereka pahami mengenai materi teks iklan baik yang dibaca. Hal tersebut bisa terjadi karena tidak menutup kemungkinan dalam penggunaan media atau model pembelajaran yang kurang tepat.

Atas dasar pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Suhayat, S.Pd. Penulis tertarik mencoba melakukan penelitian tindakan kelas berupa model pembelajaran *discovery learning*. Alasan penulis memilih pembelajaran *discovery leraning* karenamemberikan peluang kepada peserta didik dalam suatu rangkaian kelompok yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku, dan juga mendorong peserta didik yang pendiam ikut berpartisipasi sehingga akan meningkatkan keakraban hubungan antar peserta didik.Tujuan penulis menggunakan model *discovery learning*dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks iklan adalah untuk memudahkan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran mengenai pengertian, tujuan atau fungsi, dan unsur-unsur pembentuk iklan.

Mengacu pada permasalahan yang sudah penulis paparkan, penulis bermaksud melaksanakan penelitian mengenai mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks iklan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas sehingga dapat

meningkatkan pembelajaran peserta didik dan dapat menguatkan kondusif kelas yang pada gilirannya akan menumbuhkan iklim belajar yang efektif.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam karya tulis ilmiah yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Iklan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018)."

B. Rumusan Masalah

Bertolok dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Dapatkah model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi unsur-unsur teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Dapatkah model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yangtelah penulis laksanakan,terlebih dahulu penulis menjabarkan secara rinci definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Iklan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Iklan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupanpeserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 dalam menentukan secara tepat unsur-unsur teks iklan, pengertian teks iklan, dan fungsi teks iklan.

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Iklan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Iklan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 dalam menyimpulkan isi teks iklan sesuai dengan unsur-unsurnya berupa sumber, pesan, media, sasaran, efek, umpan balik, dan konteks sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh berdasarkan hasil pemahaman.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran

Model pembelajaran *discovery learning*yang penulis maksud dalam penelitian ini adalahmodel pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018dengan tahapan berkelompok secara heterogen. Peserta didik menemukan masalah untuk dipecahkan secara berkelompok, kemudian berdiskusimemecahkan masalah mengenai pembelajaran mengidentifikasi informasi unsur-unsur berupa sumber, pesan, media, sasaran, efek, umpan balik dan konteks ,dan menyimpulkan isi teks iklan. Selanjutnya melakukan tes akhir (post-test) secara individu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *discovery learning*meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi unsur-unsur teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *discovery learning*meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan atau dampak dari apa yang kita lakukan dan perbuat, dalam hal ini manfaat dalam perbaikan proses pembelajaran, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:122), "Manfaat penelitian yaitu dampak positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian." Pengertian tersebut menjadi acuan penulis untuk mengemukakan manfaat penelitian yang akan penulis laksanakan, dan manfaat penelitian ini memiliki dua kategori, yaitu:

1. Secara Teoretis

   Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada dalam pembelajaran, khususnya teori pembelajaran menulis teks iklan.Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan

kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis teks iklan secara tepat, khususnya untuk peserta didik SMP Negeri 5 Tasikmalaya.Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian kelimuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang peningkatan media gambarterhadap kemampuan menulis teks iklan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media gambar dan memperluas pengetahuan tentang penggunaan model-model pembelajaran

b. Bagi peserta didik yaitu, dapat mengembangkan motivasi dan potensi belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia, dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara maksimal dan menghilangkan perasaan jenuh serta bosan dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi guru yaitu, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian bagi guru bahasa Indonesia di SMP, untuk menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebagai alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan secara lisan.

d. Bagi Kepala Sekolah yaitu, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas guru dengan memotivasi guru dalam meningkatkan model-model pembelajaran dan media pembelajaran

e. Bagi sekolah yaitu, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan meningkatkan pelayanan akademik bagi peserta didik.